

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen pembiayaan yang diterapkan di BMT STEI Al-Ishlah belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan lembaga keuangan BMT.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT STEI Al-Ishlah Rajagaluh terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern (BMT STEI Al-Ishlah) dan Faktor ekstern (nasabah). Pertama faktor intern yaitu pihak BMT sebelum memberikan pembiayaannya kurang memperhatikan kelayakan dari nasabah, dan dalam pelaksanaannya pihak BMT kurang memberikan pengawasan. Kedua faktor ekstern yaitu usaha nasabah yang kurang menguntungkan atau rugi dan secara rill tidak digunakan untuk bisnis, tetapi untuk menutupi hutangnya kembali.
3. Upaya-upaya yang dilakukan BMT STEI Al-Ishlah Rajagaluh dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yaitu dengan melakukan peringatan, dan penyelamatan 3 R yaitu Recheduling (memundurkan waktu pembiayaan), Reconditioning (pembebasan bagi hasil), Restructuring (memberikan penambahan modal).

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi BMT STEI Al-Ishlah Rajagaluh kabupaten Majalengka dalam menghindari pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

1. Benahi dulu dari dalam BMT itu sendiri berupa sistem manajemennya dan dari luar dengan menggunakan analisis 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition.
2. Penyelamatan pembiayaan bermasalah harus dilakukan sejak awal sebagai langkah pencegahan terhadap terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu dengan meningkatkan dan memperhatikan pengawasan dan pembinaan secara terus menerus terhadap perkembangan usaha yang dilakukan nasabah, sehingga terjadinya pembiayaan bermasalah akan berkurang.
3. Jangan pernah menyerah berusaha dan berdoa adalah kunci kesuksesan, lanjutkan perjuangan BMT STEI Al-Ishlah Rajagaluh supaya menjadi lembaga keuangan yang didambakan masyarakat.